

Gubahan bentuk dwimatra

T r a n s f o r m a s i - Garis dan Bidang –

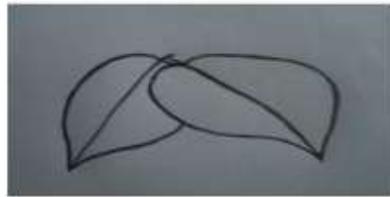
ratri septina saraswati & kurnia widiastuti

Prodi Arsitektur FTI UPGRIS

# GARIS

## Wujud Garis

Garis semu : garis yang timbul karena adanya kesan mata ataupun kesan kontur dari suatu bidang, warna atau ruang.



Garis nyata : garis yang ada dan nyata berupa goresan.



Lurus



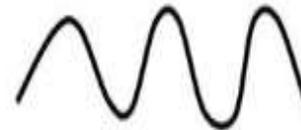
Kesan kaku, keras, tajam

Lengkung



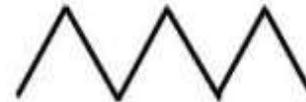
Lembut, empuk, halus.

Berombak



Dinamis mengalun, bergerak, menyenangkan

Zigzag



Kaku, tegang, panas, menakutkan

contoh





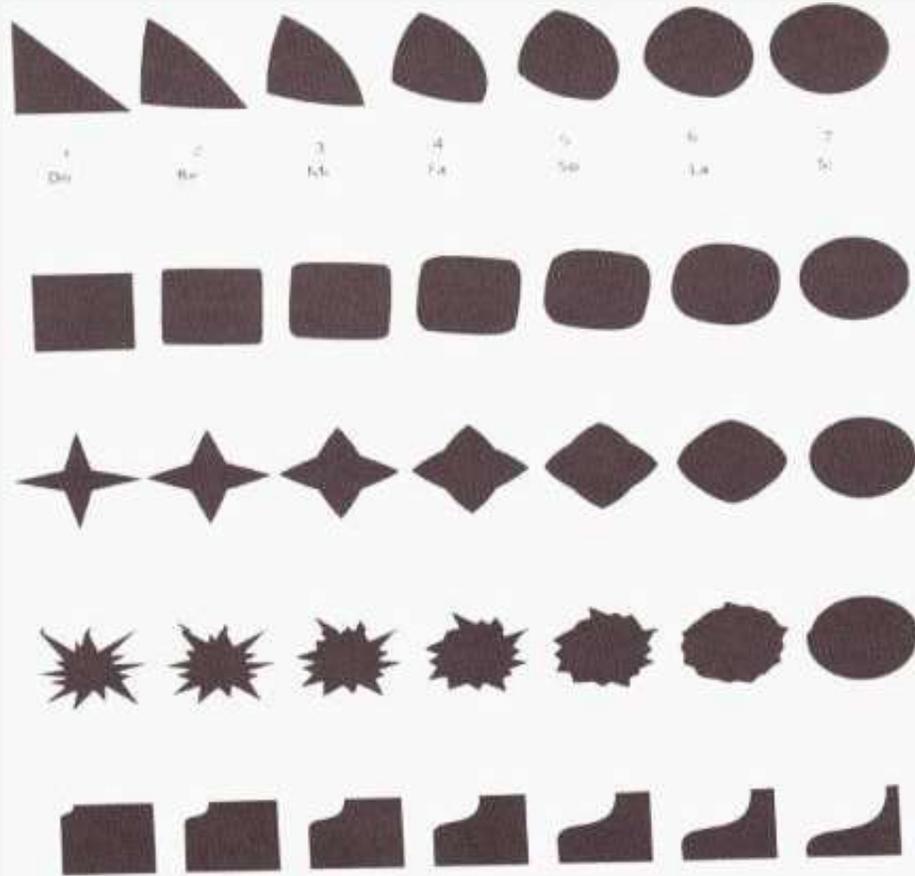
# BIDANG

Bidang merupakan garis yang ujungnya saling bertemu dan membuat area tertutup.

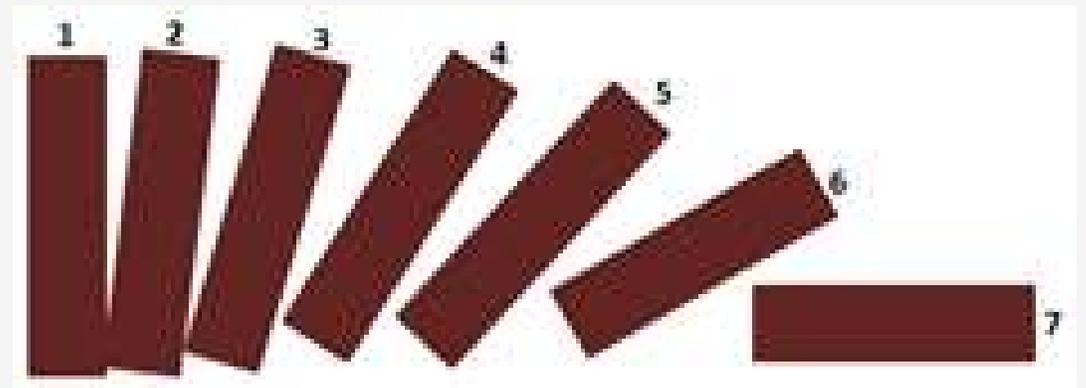
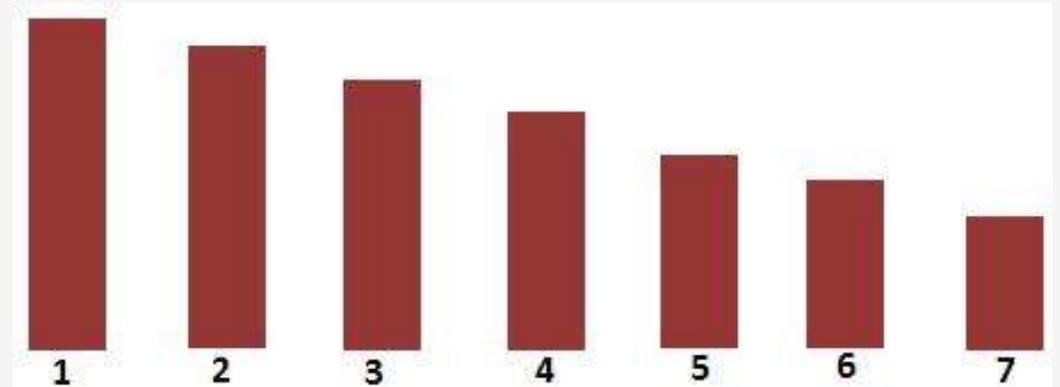
Bidang menempati ruang dua dimensi/dwimatra. "bidang adalah suatu bentuk raut pipih, datar sejajar dengan dimensi panjang dan lebar serta menutup permukaan.



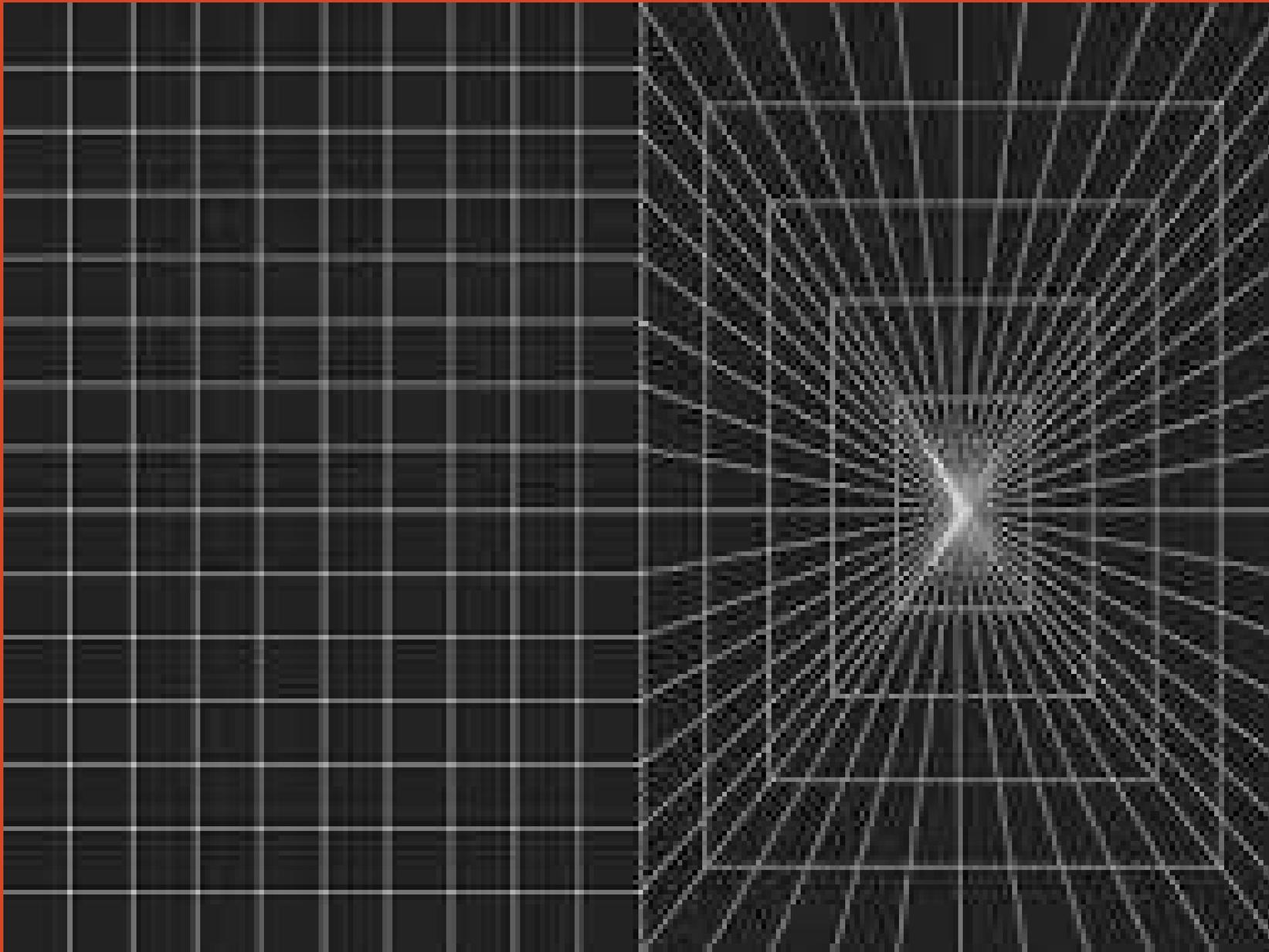
# BIDANG



interval tangga raut bidang

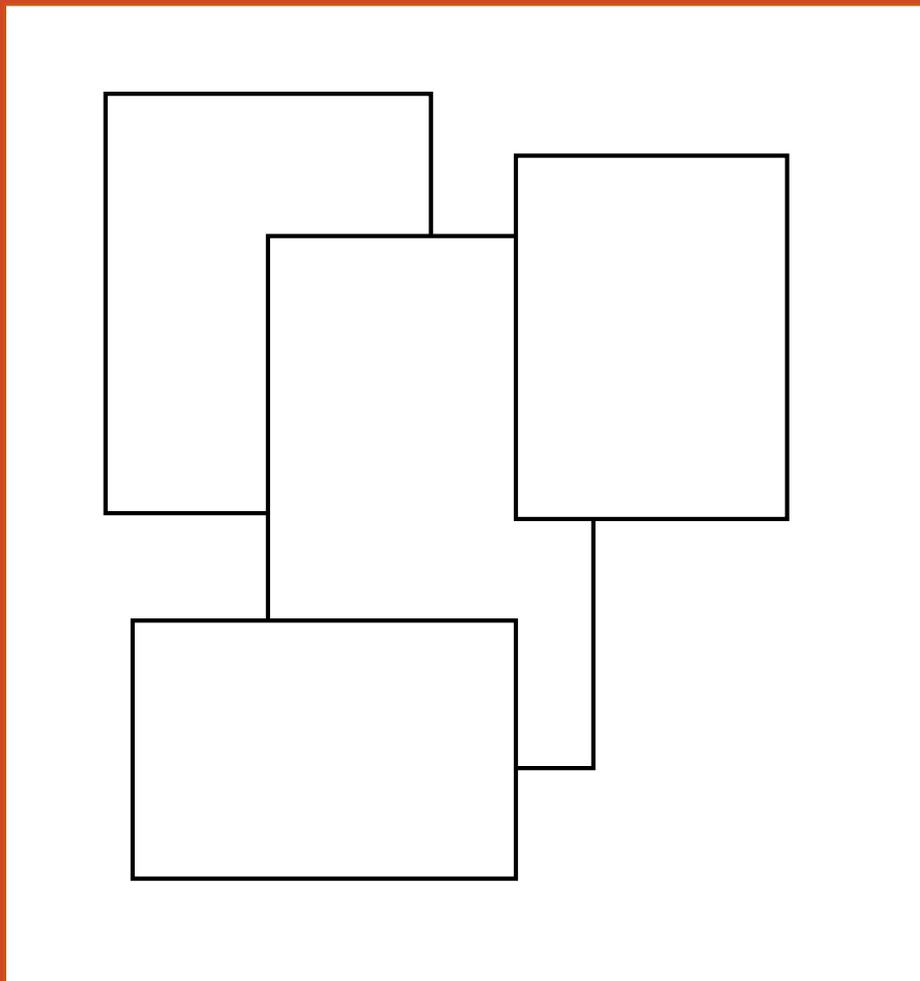


interval tangga dan arah bidang

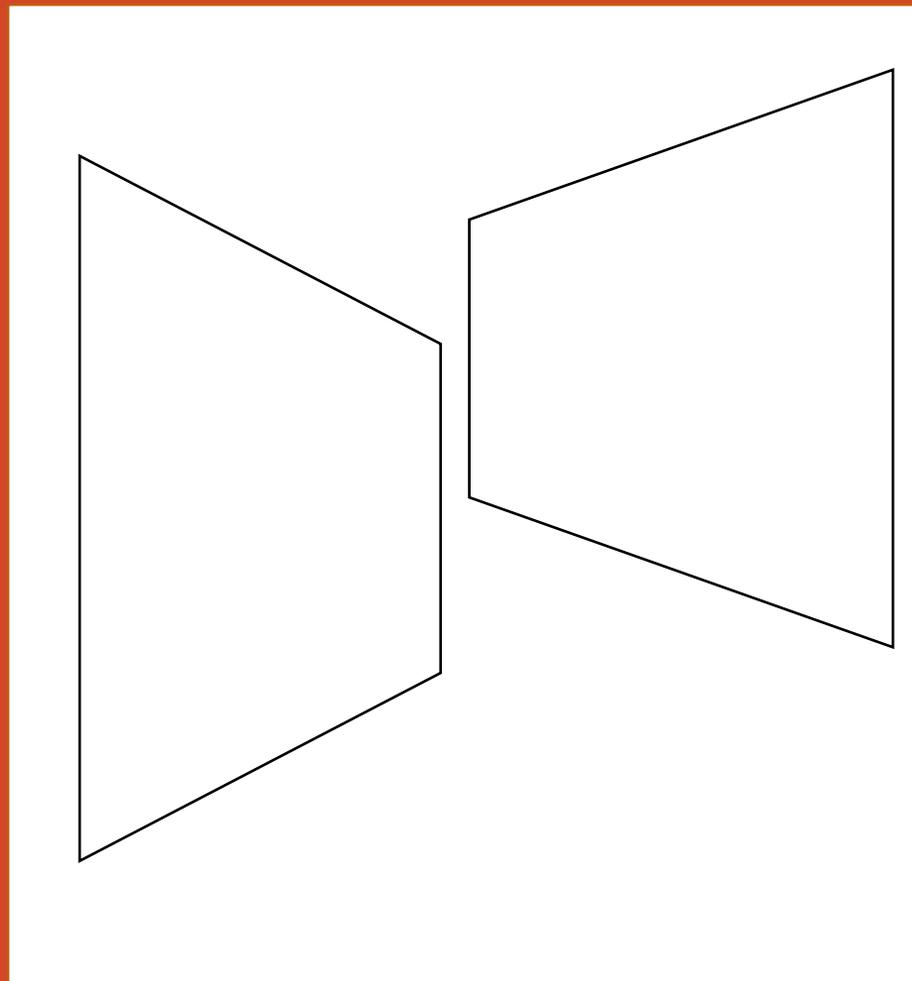


Membentuk  
ruang  
maya

KEDUDUKAN

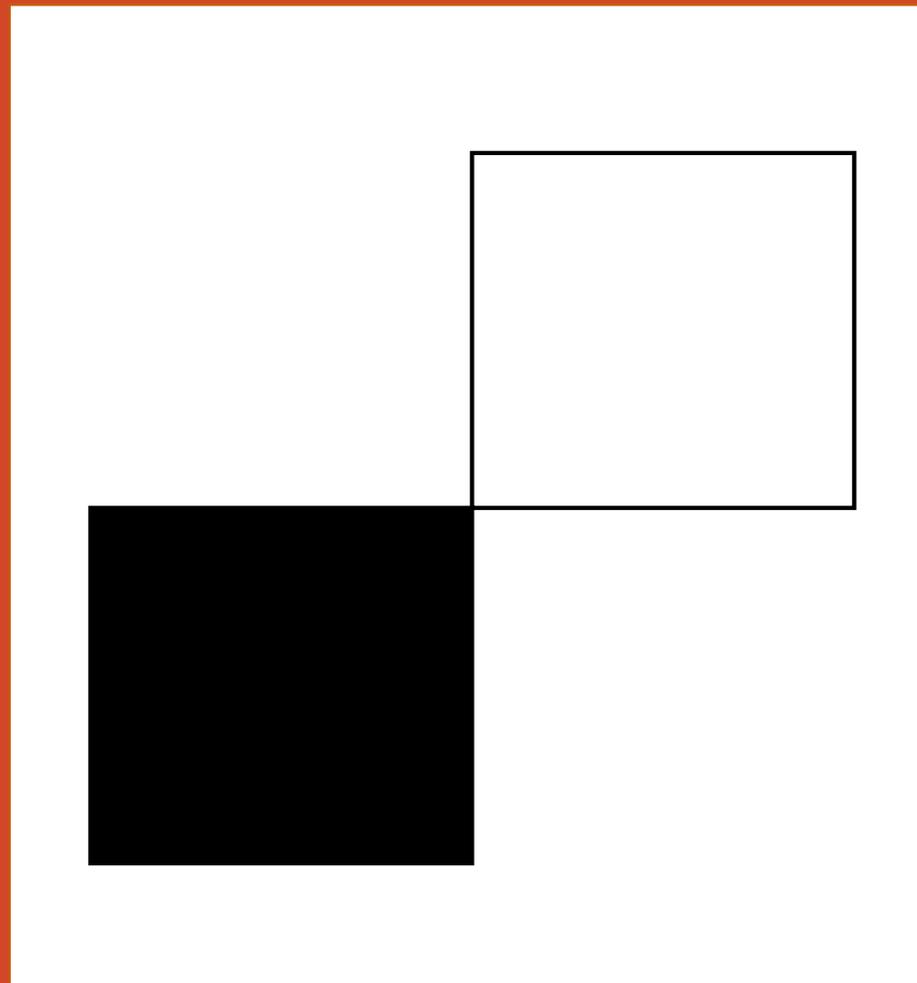
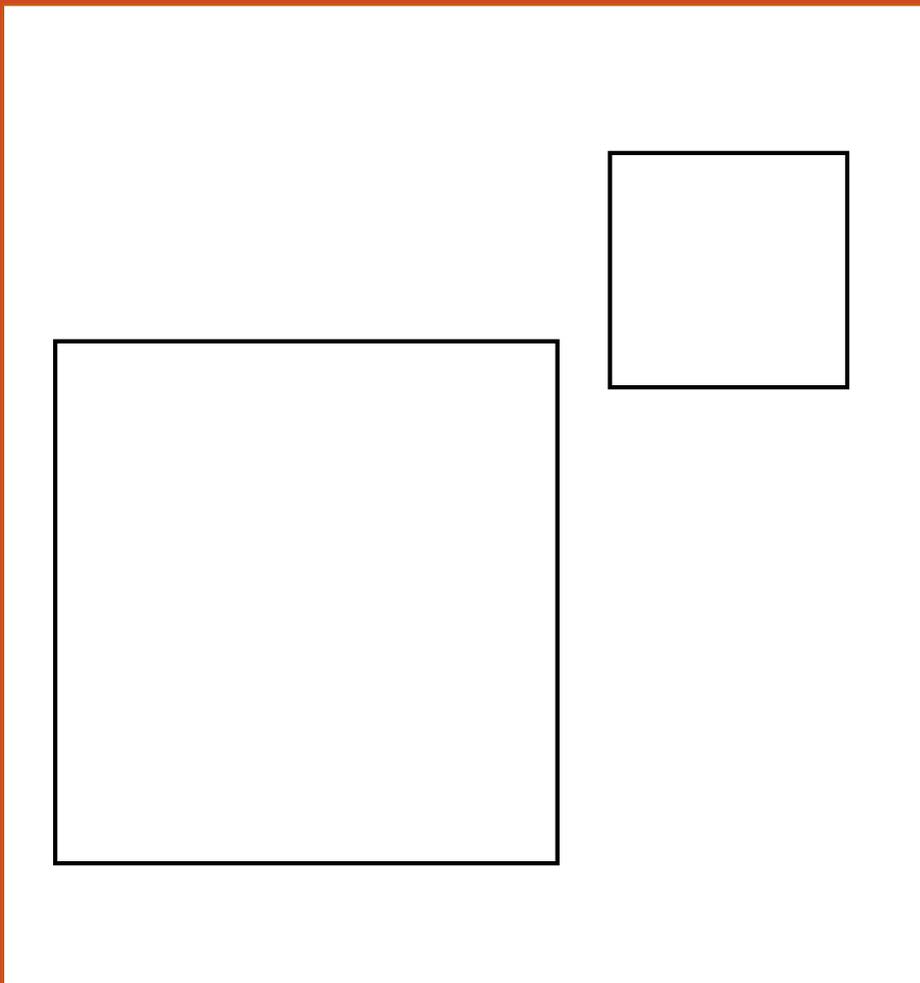


ARAH



UKURAN

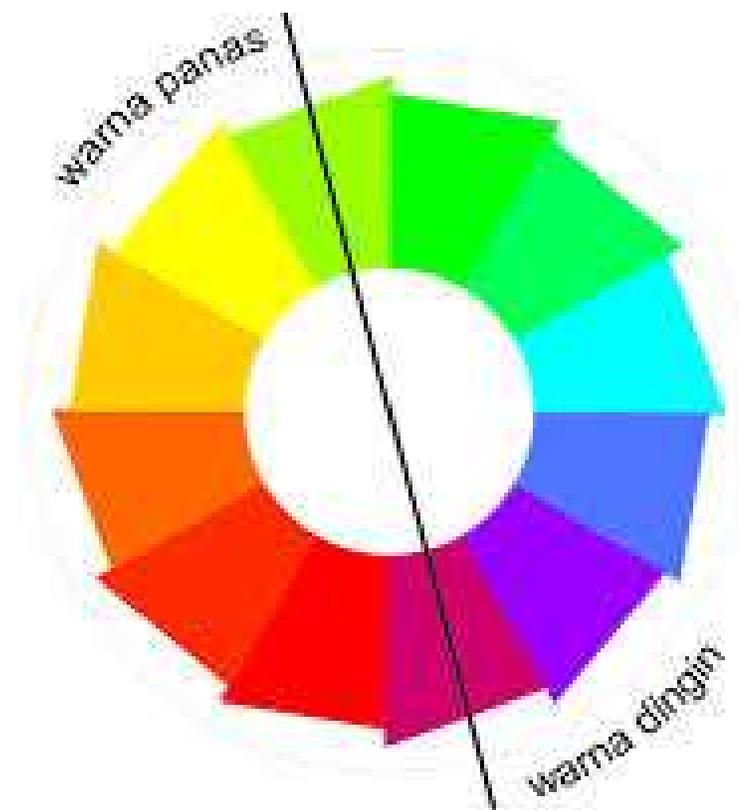
VALUE



## TEKSTUR



## WARNA



# MEMBENTUK / MENATA IRAMA ATAS DASAR TANGGA RUPA

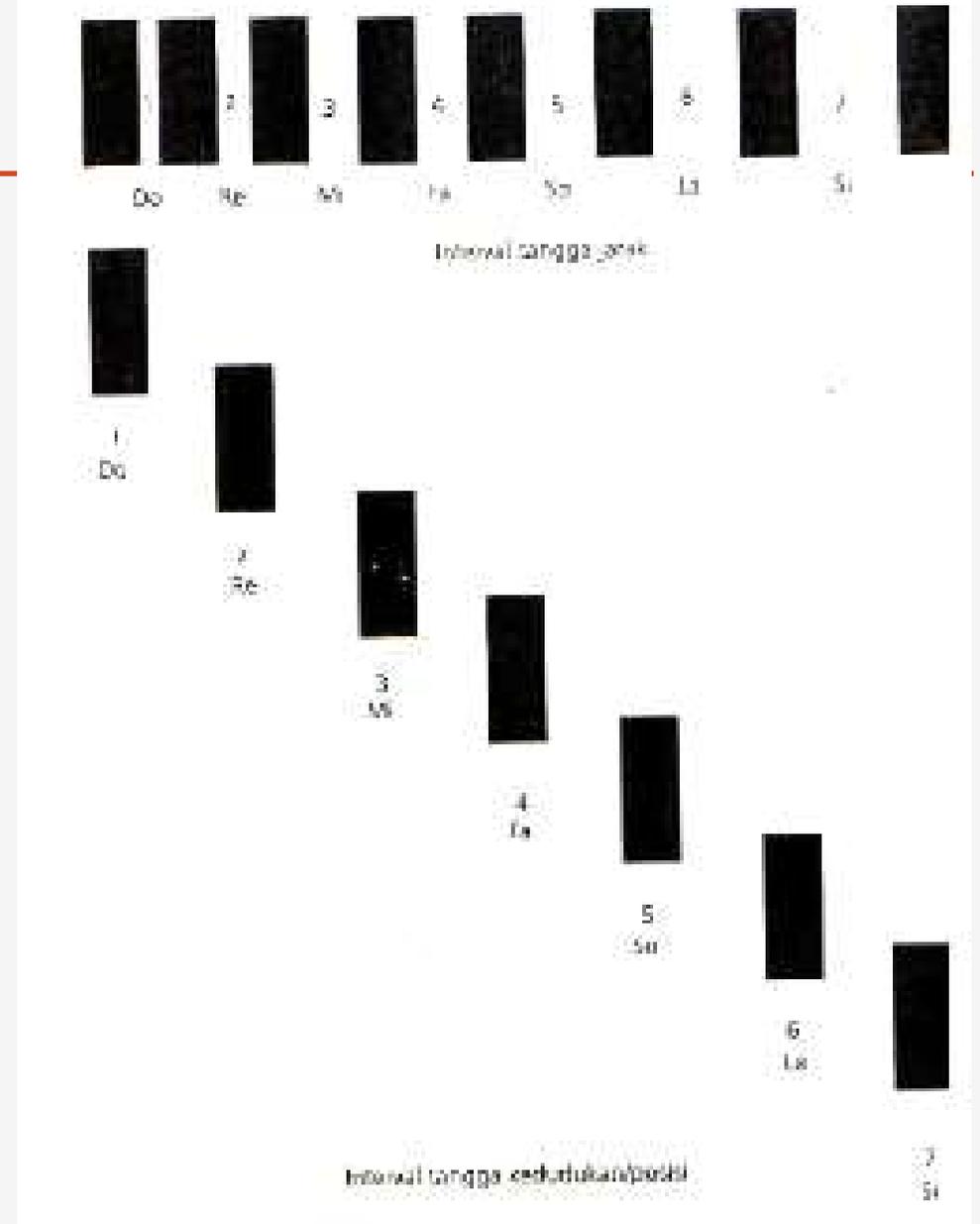
Pengulangan merupakan cara menyusun paling sederhana. Pengulangan sama persis total sangatlah mudah tetapi hasilnya monoton. Oleh karena itu perlu karya yang harmonis, atau justru pertentangan : kontras, tajam, kuat

Ada 3 jenis hubungan pengulangan pada unsur rupa yang dapat melahirkan jenis-jenis irama tertentu :

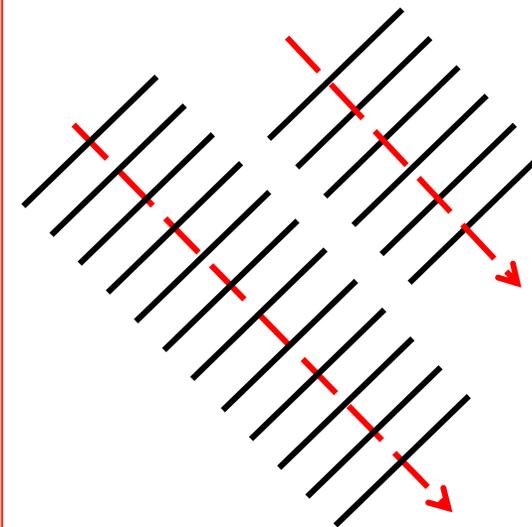
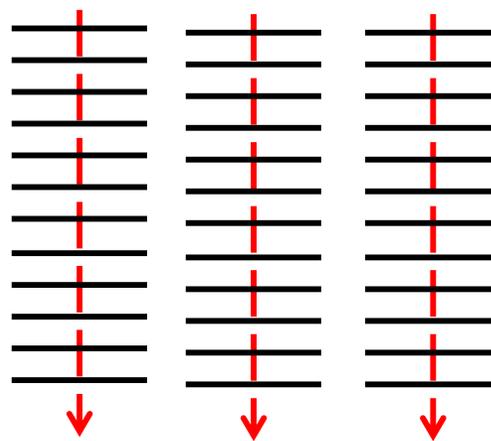
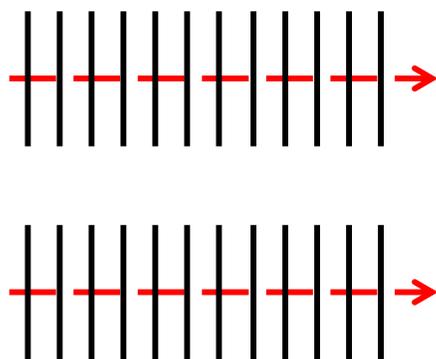
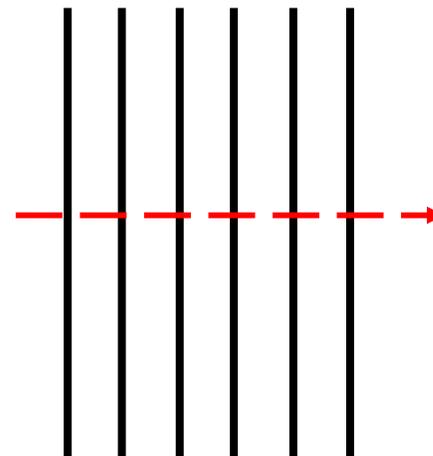
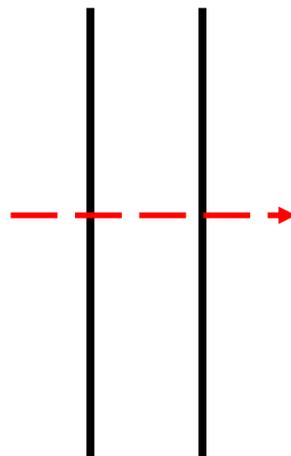
1. **Repetisi**, Pengulangan dengan kesamaan semua unsur/elemen rupa yang digunakan, hasilnya monoton..
2. **Transisi**. Pengulangan dengan perubahan-perubahan/ variasi-variasi dekat pada satu/lebih unsur rupa yang digunakan, menghasilkan karya harmonis.
3. **Oposisi**. Pengulangan yang memiliki perbedaan ekim pada satu / beberapa unsur rupa yang digunakan sehingga hasilnya kontras.

# Interval tangga jarak, kedudukan / posisi

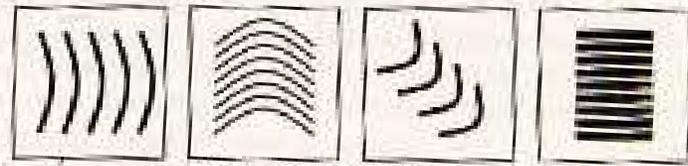
---



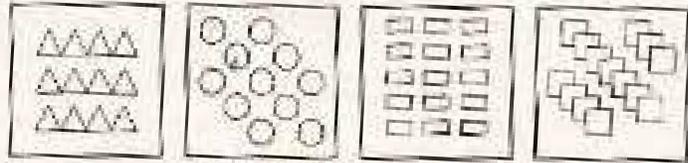
# 1. REPETISI



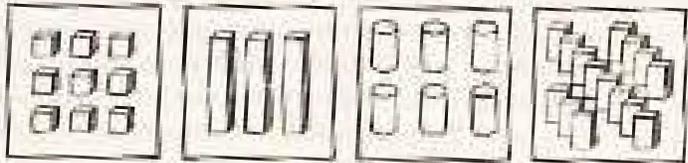
# REPETISI



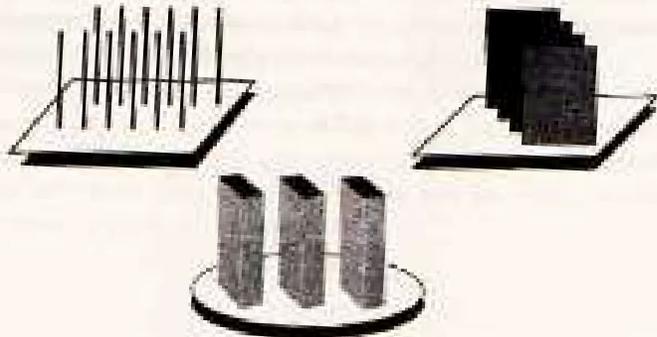
Susunan motif bentuk garis diulangi



Susunan repetisi bentuk geometris

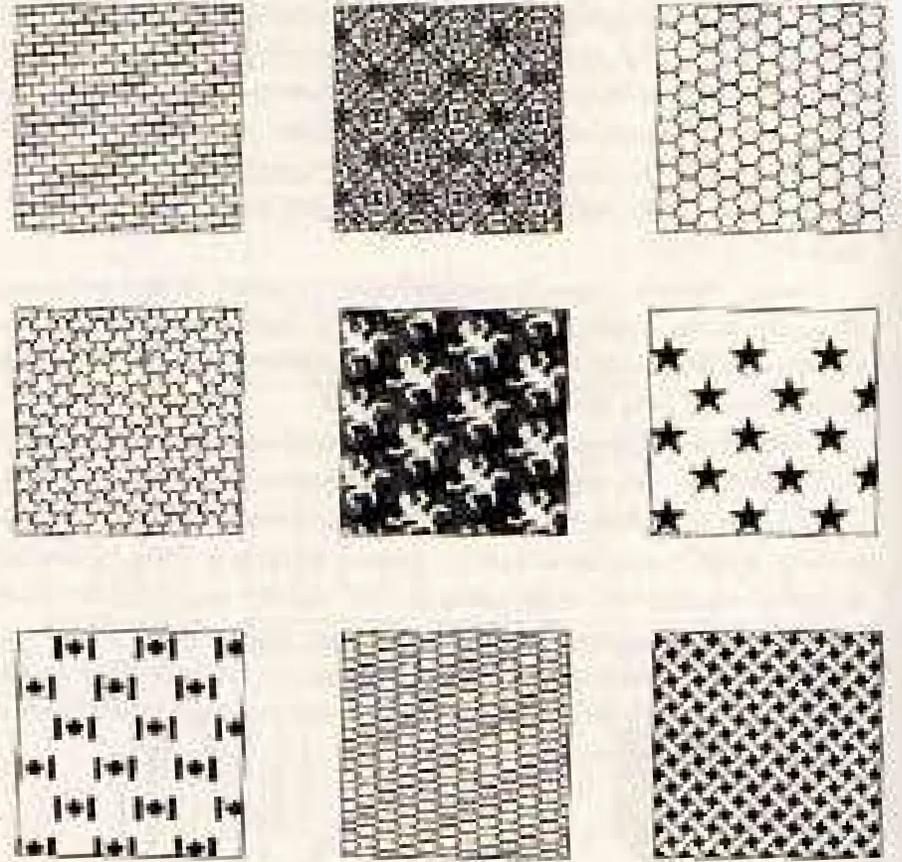


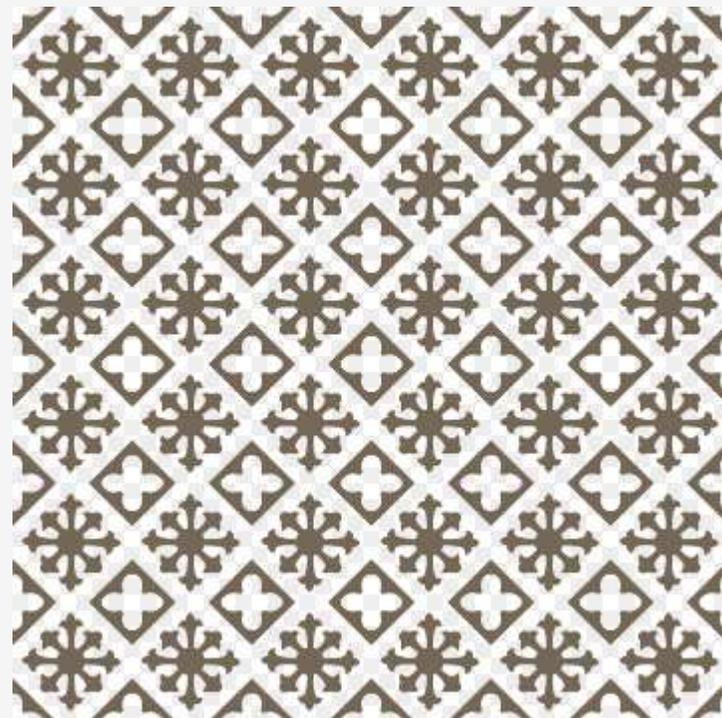
Susunan repetisi bentuk objek geometris



Repetisi pada objek geometris

# CONTOH REPETISI PADA MOTIF TEKSTIL





# 2. TRANSISI

Interval terlebar suatu paket gelombang berlangsung. Periode panjang gelombang menjadi lebih kecil. Bentuk awal paket gelombang adalah impuls. Setelah intervalnya menjadi lebih panjang, bentuknya akan mulai dengan gelombang yang lebih banyak dan membentuk gelombang 5.

Sesuai dengan bentuk awal 1, 2

Sesuai dengan bentuk awal 4, 7

Transisi ukuran paket lurus

Transisi ukuran paket melengkung

Transisi arah garis lurus

Transisi arah garis melengkung

Seiring waktu semakin banyak paket gelombang dengan dimensi yang berbeda akan berinteraksi dan membentuk gelombang.

Rapat total (invariant)

Transisi Ukuran

Transisi Arah

Transisi Warna

Transisi Jarak

Transisi

- ukuran - warna
- warna - jarak
- kedudukan - gerak

Momen transisi (dari bidang) dengan ukuran berbeda:  
 - ukuran - warna - kedudukan - gerak

# 3. OPOSISI



Sehingga ukuran yang berbeda  
ukuran ini akan lebih kecil dari  
Fungsinya merupakan simbol.



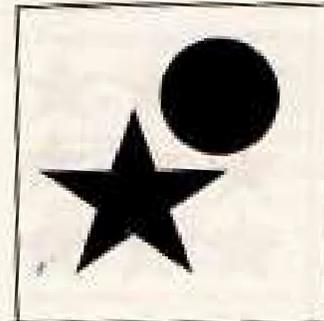
Dua titik dengan ukuran yang sama  
ukuran ini akan lebih kecil sama  
Fungsinya merupakan simbol.



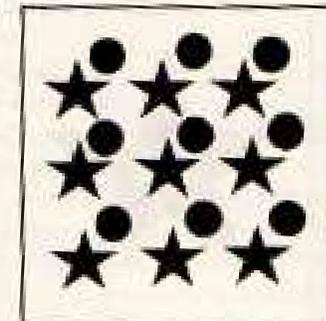
Dua titik ukuran yang sama akan  
ukuran dengan ukuran yang sama  
Fungsinya merupakan simbol.



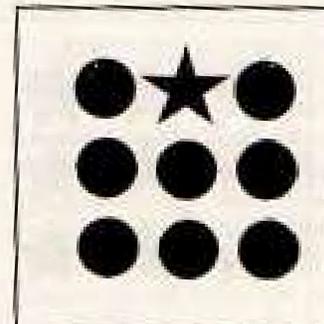
Dua titik ukuran yang sama akan  
ukuran dengan ukuran yang sama  
Fungsinya merupakan simbol.



Dua titik ukuran yang sama akan  
ukuran dengan ukuran yang sama  
Fungsinya merupakan simbol.



Dua titik ukuran yang sama akan  
ukuran dengan ukuran yang sama  
Fungsinya merupakan simbol.



# SUMBER BACAAN

Ebdi Sanyoto, 2009, NIRMANAelemen-elemen Seni dan Desain, Jalasutra, Yogyakarta

